

ABSTRAK

Maharani, Sephia. 2024. Implementasi *Model Project Based Learning (PjBL)* terhadap *Communication Skills* Siswa Terintegrasi *Higher Order Thinking Skills (HOTS)*: Skripsi, Jurusan Pendidikan Biologi, FKIP Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Dr. Drs. Jodion Siburian, M.Si. (II) Dr. Pinta Murni, M.Si.

Kata kunci: Kemampuan Komunikasi, Model *Project Based Learning (PjBL)*, Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi

Kemampuan komunikasi siswa yang belum optimal, dapat terjadi karena siswa belum memahami materi yang diajarkan. Kurangnya kemampuan komunikasi siswa perlu dioptimalkan salah satunya dengan cara menerapkan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga diharapkan mampu mengkomunikasikan hal yang dipelajari. Salah satu model pembelajaran yang mampu memberdayakan aktivitas siswa dan kemampuan komunikasi siswa yaitu model pembelajaran *Project Based Learning* terintegrasi *Higher Order Thinking Skills*. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh dan perbedaan *Communication Skills* siswa terintegrasi *Higher Order Thinking Skills* yang dibelajarkan dengan model *Project Based Learning* dan *Problem Based Learning* dengan mengontrol *Communication Skills* awal siswa.

Penelitian dilaksanakan di SMAN 2 Muaro Jambi, menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experimental research*) dengan rancangan *Pre-test Post-test Non-Equivalent Control Group Design*. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI MIPA 1 dan XI MIPA 2. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan non test. Teknik tes berupa soal *pre-test* dan *post-test* sedangkan teknik non test berupa wawancara dan observasi keterlaksanaan sintaks. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, uji homogenitas kemiringan regresi, dan uji hipotesis menggunakan uji *quade's rank ancova*.

Berdasarkan hasil analisis data penelitian diperoleh menunjukkan bahwa terdapat peningkatan pada setiap indikator kemampuan komunikasi. Indikator menyampaikan pendapat dan ide 41%, menyimpulkan informasi 57%, berkomunikasi untuk menginformasikan 69%, mengintruksikan 61%, memotivasi dan mengajak 58%. Dari hasil *quade's rank ancova* menunjukkan bahwa kemampuan komunikasi siswa termasuk kategori sedang (*Medium Effect*) dengan menunjukan *Effect Size* 0,103. Terdapat perbedaan yang signifikan pada penerapan model PjBL dan PBL yang dilihat dari nilai signifikansi <0.05 .

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa model PjBL berpengaruh sedang terhadap *Communication Skills* terintegrasi HOTS. Saran bagi guru diharapkan dapat menerapkan model PjBL dalam proses pembelajaran dikarenakan model PjBL dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran biologi untuk meningkatkan kemampuan komunikasi siswa.